



# Libur Panjang, Malioboro Dipadati Wisatawan

**Pedestrian Longgar,  
Kini Tak Kewalahan  
Mengurai Kerumunan**

**JOGJA, Radar Jogja** - Libur panjang bertepatan Isra Miraj kemarin (28/2) menyumbang peningkatan kunjungan wisatawan di Malioboro, Jogja. Kunjungan sudah mencapai normal di atas 2.000 orang, namun petugas tidak kewalahan mengurai kerumunan karena kini akses pedestrian lebih longgar ■ [▶ Baca Libur... Hal 7](#)



**RAMAI TAPI LONGGAR:** Wisatawan menikmati suasana di kawasan pedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (28/2).

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

# Libur Panjang, Malioboro Dipadati Wisatawan

Sambungan dari hal 1

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ekwanto mengatakan, kunjungan Malioboro mulai meningkat sejak Sabtu malam (26/2) dan mengalami puncaknya pada Minggu (27/2). "Sejak hari Sabtu, malam Minggu pengunjung sudah terlihat meningkat," katanya saat dihubungi kemarin (28/2).

Ekwanto menjelaskan, jumlah kunjungan yang tercatat Sabtu berkisar 2.000 orang dengan kondisi hujan. Kemudian meningkat menjadi 2.500 sampai 3.000 pengunjung pada hari Minggu. Dan kunjungan mulai menunjuk-



GAUTUR ASA/ISTOCK/NOOR JOZA

**MENIKMATI IKON:** Kunjungan wisatawan meningkat pada libur panjang kali ini, termasuk di kawasan Malioboro, Jogja.

kan penurunan kemarin, yaitu kurang dari 2.500 orang. "Kebanyakan pengunjung paling ramai di depan gedung eks Indra (Teras Malioboro 1, *Red*)," ujarnya.

Menurutnya, dibanding hari-hari normal angka kunjungan itu diklaim sangat jauh. Terlebih peningkatan ini terjadi di tengah situasi PPKM Level 3. Fenomena

ini dinilai menjadi angin segar bagi para pelaku usaha di Malioboro. Petugas pun disiagakan penuh di lapangan untuk mengatur kerumunan. "Kami nggak begitu kewalahan saat ini untuk mengatur kerumunan," jelasnya. Mantan kepala UPT Malioboro itu menyebut, sejak seluruh pedagang kaki lima (PKL) di pedestrian direlokasi menuju Teras Malioboro 1 dan 2, akses pedestrian otomatis menjadi lebih longgar atau luas. Ini kemudian mempermudah juga para petugas untuk mengatur kerumunan. "Berbeda ketika masih ada PKL, akses jalan kakinya *kan* sangat terbatas. Petugas susah

sekali manakala harus mengatur kerumunan yang luar biasa," terangnya.

Selain itu, bukan tidak mungkin para pengunjung yang datang tidak mengunjungi dua Teras Malioboro. Mereka selain menikmati suasana baru di Malioboro setelah tertata rapi, juga berkunjung ke Teras Malioboro 1 di sisi selatan maupun Teras Malioboro 2 yang berada di sisi utara untuk sekedar membeli oleh-oleh, bukti sudah berkunjung ke Jogja

dan Malioboro khususnya.

"Karena sifat manusia yang ingin tahu seperti apa Teras Malioboro 1 dan 2, mau tidak mau mereka ke sana. Maka mereka juga mampir untuk membeli souvenir atau oleh-oleh," tambahnya.

Hanya UPT tetap mengimbau seluruh pengunjung Malioboro atas kesadarannya untuk mengecek PeduliLindungi dengan barcode yang telah disiapkan di bagian pintu masuk Teras Malioboro. Ini untuk memastikan

pengunjung yang datang dalam kondisi sehat. "Karena kadang-kadang kita pun harus memaksa untuk memastikan sudah vaksin atau belum. Dan sejauh ini, pengunjung hampir 100 persen sudah vaksin," sambungnya.

Demikian pula di depan selter Covid-19 eks Hotel Mutiara juga difasilitasi tes PCR gratis oleh Pemprov DIJ bagi pengunjung. "Silakan dimanfaatkan bagi masyarakat yang ingin tes PCR itu," tambahnya. (wta/laz/by)

## Libur Panjang di Yogyakarta



KOMPAS/PERGANATA INDRERA RIATMOKR

**Penumpang** kereta api memadati Stasiun Tugu, Yogyakarta, Senin (28/2/2022). Hari libur yang berdekatan pada pekan ini mendorong peningkatan kunjungan wisatawan di Yogyakarta. Jumlah penumpang kereta yang naik dari stasiun di Yogyakarta berjumlah 12.107 orang. Sebagian besar dari penumpang yang berangkat pada hari itu memiliki tujuan Jakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005